

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini semakin tumbuh pesat, terutama dalam bidang teknologi informasi. Perusahaan saat ini dituntut untuk melakukan kegiatan pengiriman barang yang cepat dan tepat waktu serta memiliki mesin yang baik dan tangguh untuk dapat memenuhi target bagi perusahaan tersebut.

PT Semen Indonesia Logistik adalah sebuah perusahaan dalam bidang usaha barang industri. Dimana di dalam perusahaan tersebut memproduksi barang-barang yang dibutuhkan oleh sebuah industri, baik *kontruksi*, *akomodasi* dan lain-lain yang berhubungan dengan barang industri. Di dalam PT Semen Indonesia Logistik ini produk akan di buat jika ada pesanan dari konsumen. PT Semen Indonesia Logistik banyak memproduksi barang industri, sebagai contoh pembuatan *Hopper*. *Hopper* merupakan sebuah alat atau tempat penampung sementara untuk bahan baku berupa bebatuan, pasir, atau serbuk. Alat ini mempermudah proses pembuatan produk agar cepat selesai. Oleh karena itu bahan baku utama yaitu *plate* harus selalu tersedia.

Perusahaan ini mempunyai masalah pada bahan baku(*plate*) produksi, yaitu sering terlambatnya kedatangan bahan baku(*plate*) dari *supplier* (Tabel 1.1). Hal tersebut membuat proses produksi perusahaan ini terhambat.

**Tabel 1.1** Data Keterlambatan Kedatangan Bahan Baku *Plate* Pembuatan *Hopper* di PT Semen Indonesia Logistik 10 Juli 2017 – 31 Agustus 2017.

No	Nama Supplier	Bahan Baku	Tanggal Deadline	Tanggal Diterima	Keterlambatan
1	PT Krakatau Steel	Plate	13/08/2017	14/08/2017	1 hari
2	PT Gunung Raja Paksi	Plate	13/08/2017	16/08/2017	3 hari
3	PT Gunawan Dianjaya Steel	Plate	13/08/2017	15/08/2017	2 hari

*Sumber : PT Semen Indonesia Logistik*

Pada tabel di atas dapat di lihat bahwa *supplier* bahan baku(*plate*) yaitu PT Krakatau Steel, PT Gunung Raja Paksi, PT Gunawan Dianjaya Steel mengalami keterlambatan pengiriman bahan baku(*plate*). Dari semua *supplier* yang ada, mengalami keterlambatan pengiriman 1 hari sampai 3 hari. Hal ini akan berakibat masing-masing *supplier* akan didenda/disanksi oleh perusahaan. Hal ini juga berakibat terganggunya proses produksi di perusahaan tersebut dan membuat waktu tunggu kedatangan bahan baku cukup lama (tabel 1.2).

**Tabel 1.2** Data Waktu Tunggu(Lead Time) Masing-Masing Supplier

No	Nama Supplier	Tanggal Pemesanan	Tanggal Diterima	Waktu Tunggu (Lead Time)
1	PT Krakatau Steel	21/07/2017	14/08/2017	25 Hari
2	PT Gunung Raja Paksi	21/07/2017	16/08/2017	27 Hari
3	PT Gunawan Dianjaya Steel	21/07/2017	15/08/2017	26 Hari

*Sumber : PT Semen Indonesia Logistik*

Dalam hal ini perusahaan agar melakukan penilaian terhadap *supplier* yang ada dengan cara perankingan, perusahaan sebelumnya memakai software dalam menentukan perankingan. banyak metode yang dapat digunakan untuk menilai kinerja *supplier*, salah satunya dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

Metode *AHP* merupakan sebuah kerangka pengambilan keputusan yang efektif dalam menyelesaikan persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan masalah dan menyusunnya dalam *hirarki* (Nurhasanah & Tamam, 2013). Penggunaan metode *AHP* adalah metode *sistematis* dan tidak membutuhkan waktu yang lama, dan dapat memperlihatkan bobot prioritas dari kriteria dan pemasok yang terpilih (Viarani & Zadry, 2015). Dari metode *AHP* diketahui bobot dari masing-masing kriteria yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih *supplier*.

Metode *AHP* banyak digunakan untuk menyelesaikan strategi yang bersifat kompleks. Metode *AHP* mempunyai kekurangan pada prinsip perbandingan

berpasangan, membutuhkan waktu, dan terpenuhinya indeks konsistensi (Santoso, 2016). Metode *TOPSIS* dapat digunakan untuk menentukan keputusan yang praktis. Menurut Usman & Moengin (2017) metode *TOPSIS* dilakukan dengan prinsip alternatif yang terpilih harus mempunyai jarak terpanjang dari solusi ideal negatif dan jarak terdekat dari solusi ideal positif dari sudut pandang *geometri*.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana cara menilai kinerja *supplier* bahan baku *plate* yang ada bagi PT Semen Indonesia Logistik dengan metode *AHP* dan *TOPSIS* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Mengidentifikasi kriteria apa saja yang menjadi tolak ukur penilaian *supplier* bahan baku *plate*
2. Mengidentifikasi subkriteria apa yang menjadi penilaian dalam penilaian *supplier* bahan baku *plate*
3. Menentukan alternatif *supplier* terbaik dengan pembobotan dan perangkingan

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kriteria apa yang menjadi tolak ukur dalam pemilihan *supplier* bahan baku *plate*
2. Mengetahui subkriteria apa yang menjadi penilaian dalam pemilihan *supplier* bahan baku *plate*
3. Mengetahui alternatif *supplier* dengan pembobotan dan perangkingan

## 1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih fokus dan terarah sesuai dengan kondisi maka penelitian di batasi sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya di kawasan/area produksi bidang usaha barang industri
2. Data penelitian dimulai bulan Februari-Maret 2018

### **1.6 Asumsi-Asumsi**

1. Responden dianggap mengetahui kinerja *supplier* bahan baku *plate* tersebut
2. *Supplier* bahan baku *plate* yang ada tidak mengalami perubahan

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini berisi tentang pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi – asumsi, dan sistematika penulisan

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung penelitian serta mendasari metode-metode yang dipakai dalam pemecahan permasalahan. Dalam tinjauan pustaka dimuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. *Metodologi* penelitian ini berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga berjalan *sistematis* dan sesuai dengan tujuan.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini berisi tentang data-data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah. Data-data bisa merupakan data *kualitatif* maupun data *kuantitatif* yang diambil dari perusahaan, *literatur-literatur* maupun dari sumber lain.

## **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI**

Bab ini memaparkan hasil analisis beserta proses *sensitivitas* dari *instrumen* yang dipilih, model yang dipergunakan dan dikembangkan setelah *parameter* maupun data penelitian sudah didapatkan.

## **BAB VI PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan kemudian disertakan saran yang diharapkan menjadi masukan sebagai tindak lanjut dari penelitian.

## **LAMPIRAN**